



Peran menyimak Konsentratif pada Siswa Disabilitas dengan Media Surat Kabar

Inera Febialova Zahara^{1(□)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
inerazahara@gmail.com

abstrak – Menyimak konsentratif memiliki peran penting dalam bermedia surat kabar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penting penggunaan media surat kabar dalam meningkatkan kemampuan menyimak konsentratif pada siswa disabilitas. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan buku secara nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat, sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pengembangan dalam keterampilan bahasa 2) Peningkatan pemahaman mengenai lingkungan sekitar 3) Peningkatan kemandirian 4) Stimulasi kognitif 5) Meningkatkan motivasi belajar. Simpulan di dalam penelitian ini bahwa terdapat 5 peran dalam menyimak konsentratif pada siswa disabilitas dengan media surat kabar.

Kata kunci – Menyimak konsentratif, Disabilitas, Surat kabar

Abstract – Concentrative listening plays an important role in utilizing newspaper media. This study aims to explore the significant role of using newspaper media in improving concentrative listening skills among students with disabilities. The research uses the SLR (Systematic Literature Review) method. The data in this study are secondary data in the form of words, phrases, or clauses extracted from national journals and books. The data collection technique uses the listening and note-taking method, while the validation technique applies theory triangulation. The results of this study are as follows: 1) Development in language skills, 2) Improvement in understanding the surrounding environment, 3) Increased independence, 4) Cognitive stimulation, 5) Enhanced learning motivation. The conclusion of this study is that there are five roles in concentrative listening among students with disabilities using newspaper media

Keywords – Concentrative listening, Disabilities, Newspapers.

PENDAHULUAN

Menyimak konsentratif adalah menyimak dengan seksama dan penuh konsentrasi agar memahami informasi dengan sungguh-sungguh dan fokus. Sejalan dengan Cahyani dkk. (2023) Menyimak konsentratif adalah menyimak yang menangkap ide atau pesan dengan cermat dan penuh konsentrasi. Selain itu, Asmi dkk. (2023) mengatakan bahwa menyimak konsentratif merupakan usaha mendengarkan secara konsentrasi untuk penelaahan terhadap fakta penting. Disisi lain, Menyimak konsentratif berarti menyimak dengan perhatian penuh untuk mendapatkan pemahaman mengenai informasi yang telah disimak (Kamidjan dalam Nopriani dkk., 2018).

Menyimak konsentratif memiliki tujuan yaitu agar pendengar dapat menangkap secara utuh seluruh informasi yang disampaikan oleh pembicara (Azizan & Roekhan, 2024). Selain itu, Katoningsih (2021) mengatakan bahwa tujuan dari menyimak konsentratif antara lain: Menemukan unsur kuantitas dan kualitas, menggali pengetahuan, dan menangkap inti dari bahan simakan. Serta Menangkap detail penting dan pesan utama (Lina dkk., 2023).

Manfaat dari menyimak konsentratif ialah dapat memperkaya wawasan pengetahuan (Laia, 2020). Meningkatkan pemahaman, menikmati dan menilai yang telah disimak (Tarigan dalam Ayuanita & Effendy, 2024). Manfaat dari menyimak konsentratif juga dapat memperkokoh kedekatan dengan orang lain (Febriani dalam Asmi dkk., 2023).

Menurut Rully Khairul Anwar dalam Goorga (2023) disabilitas adalah kondisi keterbatasan mental, fisik, sensorik, dan intelektual. Sama halnya dengan John C. Maxwell dalam Widodo & Wahudi (2020) mengatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki kondisi fisik dan mental yang berbeda. Jika dibandingkan dengan individu lainnya disabilitas memiliki kondisi lemah secara mental maupun fisik (Siburian dkk., 2022). Jadi, disabilitas adalah kondisi dimana seseorang mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan lingkungannya, penyandang disabilitas juga memiliki karakteristik yang unik dan beragam pada setiap individunya.

Menurut Hendriani (2022) karakteristik penyandang disabilitas mencakup, bagian tubuh yang berbeda dengan individu pada umumnya, ketergantungan bantuan

pada orang lain, dan mobilitas yang sangat terbatas. Selain itu, Menurut Dirjen Pelayanan dan Rehabilitas Sosial dalam Wahyuni (2021) karakteristik masing-masing pada gangguan antara lain: netra, daksa, intelektual, rungu dan wicara. Kemudian Lintang Sari & Thohari (2022) juga mengatakan jika penyandang disabilitas wicara mempunyai karakteristik yang berupa suara sengau, tidak jelas dalam berbicara, & cadel.

Orang dengan penyandang disabilitas juga mempunyai banyak kemampuan di antaranya yaitu, Kemampuan mengingat (Wahyuni, 2021). Kemampuan memahami pembicaraan dengan komunikasi yang sangat terbatas (Mansur dkk., 2022). Selain itu, juga kemampuan dalam berinteraksi sosial (Ardi & Vionel, 2022).

Surat kabar adalah media massa yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi, mempengaruhi, mendidik, dan menghibur (Chabibah dkk., 2022). Sejalan dengan Andini (2013) surat kabar ialah penyebar informasi. Selain itu, Wiryanto dalam Mogot-Prahoru (2021) mengatakan bahwa surat kabar merupakan artikel, kumpulan berita, cerita, dan iklan yang terbit seminggu sekali ataupun setiap hari. Jadi, surat kabar adalah media cetak yang memuat informasi secara relevan.

Surat kabar memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya tetap relevan. Kelebihan dari surat kabar yaitu sikap penerimaan pembaca yang baik mengenai iklan dan isi yang disampaikan dalam surat kabar (Morissan, 2010). Sementara itu, Hendra & Hafniati (2023) mengatakan jika surat kabar memiliki kelebihan yang memberikan informasi secara lengkap dan dapat dibawa kemana saja. Di sisi lain, Ummah (2021) juga mengatakan jika surat kabar memiliki kelebihan antara lain: Harga yang terjangkau, dapat dibeli eceran, terdapat ruang beriklan tersendiri, dan cakupan pasar yang tinggi.

Selain kelebihan, surat kabar juga memiliki beberapa fungsi penting. Fungsi dari surat kabar yaitu sebagai media informasi (Permana & Abdullah, 2020). Penyampaian pesan berbentuk berita (Kumianto, 2013). Tidak hanya itu, surat kabar juga memiliki fungsi yang mendidik, mempengaruhi, dan menghibur (Jamil dkk., 2023). Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa disabilitas dalam menangkap informasi secara tepat melalui media surat kabar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang dapat digunakan untuk menyelidiki, menafsirkan, dan mengevaluasi berbagai penelitian yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan tertentu (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk jurnal, buku, skripsi, dan dokumen terkait. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal nasional dan e-book.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode yang dilakukan dengan cara menyimak atau menganalisis penggunaan bahasa dan teknik catat sebagai lanjutan untuk mencatat data yang diperoleh (Sudaryanto & Mahsum dalam Anoegrajekti dkk., 2022). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak dari berbagai sumber buku dan jurnal yang relevan. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat data secara sistematis.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah teknik penggabungan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan kualitas data. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyimak konsentratif, yakni kemampuan untuk fokus terhadap informasi yang dibaca atau didengar, sangat penting bagi semua individu, termasuk siswa disabilitas. Dengan menggunakan media surat kabar, kemampuan menyimak ini dapat ditingkatkan dan dapat memberikan berbagai manfaat. Berikut peran penting dalam menyimak konsentratif pada siswa disabilitas dengan media surat kabar.

a. Pengembangan dalam keterampilan bahasa

Membaca surat kabar secara teratur dapat membantu siswa disabilitas dalam memperluas kosa kata. Mereka akan mendapatkan berbagai kosa kata baru dan ungkapan yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta secara tidak langsung belajar tentang tata bahasa yang benar dan tepat. Menurut Amri & Kurniawan (2023) kemampuan berbahasa yang baik dapat mempermudah dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

b. Peningkatan pemahaman mengenai lingkungan sekitar

Surat kabar memberikan informasi terkini tentang berbagai kejadian atau peristiwa yang ada di sekitar mereka. Surat kabar mencakup berbagai topik. Hal ini memungkinkan siswa disabilitas untuk memperluas pengetahuan mereka dan mengembangkan kesadaran sosial. Miftahul dalam Indriani (2022) mengatakan bahwa belajar dengan memanfaatkan lingkungan membuat siswa lebih paham dunia nyata.

c. Peningkatan kemandirian

Membaca surat kabar menjadikan siswa disabilitas untuk mengakses informasi secara mandiri. Dengan informasi yang di dapatkan siswa disabilitas dapat dapat membuat keputusan yang lebih baik. Wijaya (2015) menekankan bahwa kemandirian siswa adalah kemampuan mereka untuk bertindak sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

d. Stimulasi kognitif

Membaca dan menyimak surat kabar dapat mendorong siswa disabilitas untuk berpikir kritis dan mampu dalam berkonsentrasi yang tinggi. Warmansyah dkk. (2023) mengatakan bahwa melalui stimulasi kognitif dapat meningkatkan kapasitas otak dalam memproses informasi dan mencari solusi.

e. Meningkatkan motivasi belajar

Surat kabar sering kali menyajikan berita yang relevan dan menarik dengan kehidupan anak remaja. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa disabilitas. Menurut Nurmala dkk. (2014) Adanya motivasi akan memacu siswa untuk lebih giat belajar, sementara kurangnya motivasi akan menghambat proses belajar dan berdampak pada hasil belajar.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 1) Pengembangan dalam keterampilan bahasa, 2) Peningkatan pemahaman mengenai dunia sekitar, 3) Peningkatan kemandirian, 4) Stimulasi kognitif, dan 5) Meningkatkan motivasi belajar.

REFERENSI

- Amri, C., & Kurniawan, D. (2023). Strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Journal of Student Research*, 1(1), 202-214. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980>.
- Andini, L. (2013). Perbandingan objektivitas bahasa pada surat kabar terbitan lokal dan terbitan pusat. *Asas: Jurnal Sastra*, 2(1), 56536. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/56536/perbandingan-objektivitas-bahasa-pada-surat-kabar-terbitan-lokal-dan-terbitan-pu>.
- Anoegrajati, N., Sudibyso, S., Macaryus, S., Saryono, D., & Putra, I. N. D. (2022). *Sastra maritim*. Jakarta Timur, Indonesia: PT Kanisius.
- Ardi, S., & Vionel, I. (2022). Strategi komunikasi persuasif penyandang disabilitas tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial (SLB NUR RACHMAN LUBUK ALUNG). *Jurnal Sakato Ekasakti Law Review*, 1(2), 61-71. <https://doi.org/10.31933/peex3113>.
- Asmi, L. N., Budiawan, A., Wardani, L. K., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi menyimak konsentratif untuk siswa sekolah dasar pada Kurikulum Merdeka. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 1(1), 102-108. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2260>.
- Ayuanita, K., & Effendy, M. H. (2024). *Model pembelajaran menyimak kritis: Dengan media interaktif*. Madura, Indonesia: IAIN Madura Press.

- Azizan, Y. R., & Roekhan, R. (2024). *Strategi konsentratif dalam pembelajaran menyimak beragam wacana lisan berbasis design thinking*. Bandung, Indonesia: Kalzen Media Publishing.
- Cahyani, A. E. D., Sasmita, D., Shifa, M. A., & Hasanudin, C. (2023). Upaya meningkatkan keterampilan menyimak konsentratif pada anak-anak prasekolah. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 1(1), 69-73. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/252>.
- Chabibah, N., Taryana, T., Yusuf, R. N., & Fahmi, A. I. (2022). Pemanfaatan media surat kabar sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PKN. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 20-28. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.308>.
- Gorga, A. K. (2023). Perlindungan pekerja penyandang disabilitas dalam hak untuk memperoleh pekerjaan di Indonesia. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(3), 10-20. <https://doi.org/10.572349/civilia.v3i2.352>.
- Hendra, T., & Hafniati, H. 2023. *Pengantar ilmu jurnalistik*. Yogyakarta, Indonesia: CV BINTANG SEMESTA MEDIA.
- Hendriani, W. (2022). *Resiliensi psikologis: Sebuah pengantar*. Jakarta Timur, Indonesia: KENCANA.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316-324. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Indriani, I. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima. *Fashluna*, 3(2), 106-116. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v3i2.389>.

- Jamil, J., Pulukadang, S., Enja, S., Kader, M., Hairun, N., Luten, R. H.M., Muslihi, S., Robe, R., & Abu bakar, S. (2023). *Jurnalistik*. Sumatera Barat, Indonesia: CV. AZKA PUSTAKA.
- Katoningsih, S. (2021). *Keterampilan bercerita*. Surakarta, Indonesia: Muhammadiyah University Press.
- Kurnianto, A. (2013). Analisis layout surat kabar berdasarkan prinsip-prinsip desain melalui metode estetika birkhoff. *Humaniora*, 4(2), 986-994. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3540>.
- Laia, A. (2020). *Menyimak efektif*. Banyumas, Indonesia: Lutfi Gilang.
- Lina, C. R. S., Firdaus, E. N., Noviyani, D., & Hasanudin, C. (2023, December). Urgensi menyimak konsentratif terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) pada Kurikulum Merdeka. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 1(1), 488-496. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2286>.
- Lintangsari, A. P., & Thohari, S. (2022). *Praktik pendidikan bagi penyandang disabilitas*. Malang, Indonesia: MNC Publishing.
- Mansur, A. R., Farlina, M., Neherta, M., & Fajria, L. (2022). *Deteksi risiko pelecehan seksual pada remaja disabilitas intelektual*. Indramayu, Indonesia: CV. Adanu Abimata.
- Mogot-Prahor, I. Y. (2021). *Manajemen surat kabar: Paduan ilmu, pengetahuan, seni, nurani, dan intuisi*. Jakarta Timur, Indonesia: Prenada Media.
- Morissan, M. 2010. *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*. Jakarta, Indonesia: PRENADAMEDIA GROUP.
- Nopriani, Y., Saparahayuningsih, S., & Yulidesni, Y. (2018). Meningkatkan keterampilan menyimak dengan metode bercerita melalui media boneka jari. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(2), 121-128. <https://doi.org/10.33369/jip.1.2.121-128>.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., & Ekonomi, J. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10. Permana, R. S. M., & Abdullah, A. (2020). Surat kabar dan perkembangan teknologi: Sebuah tinjauan komunikatif. *Jurnal*

- Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 2(1). Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/3086/2001>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1552-1561. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Siburian, D. S., Sinaga, Y. A., & Turnip, H. (2022). Peranan guru PAK dalam pelayanan pendidikan siswa disabilitas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 50-56. <https://doi.org/10.70294/juperan.v2i03.313>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 370-378. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Ummah, A. H. 2021. *Manajemen industri media massa*. Aceh, Indonesia: Syiah Kuala University Press.
- Wahyuni, E. S. (2021). *Aksesibilitas penyandang disabilitas pada layanan transportasi publik*. Pekalongan, Indonesia: Penerbit NEM.
- Warmansyah, J., Utami, T., Faridy, F., Syarfina, S., Marini, T., & Ashari, N. (2023). *Perkembangan kognitif anak usia dini*. Jakarta Timur, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Widodo, V. D. T., & Wahyudi, M. A. (2020). Analisis persyaratan kemudahan bagi disabilitas ditaman sampangan Semarang. *UMPAK: Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 3(1), 33-48. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/577966411.pdf>.
- Wijaya, R. S. (2015). Hubungan kemandirian dengan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(3).